V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh realisasi pertumbuhan terhadap opsi investasi *Investment Opportunity Set* (IOS), maka kesimpulan yang dapat diambil adalah:

1. Pengujian hipotesis pertama menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pasar dan nilai buku saham yang konsisten dengan hasil penelitian Sari (2002) sehingga perbandingan anatara nilai pasar dan nilai buku saham merupakan salah satu proksi *Investment Opportunity Set* (IOS) yang dapat menunjukkan pertumbuhan suatu perusahaan.

2. Rasio IOS menentukan perusahaan ke dalam 2 klasifikasi perusahaan, yaitu klasifikasi perusahaan bertumbuh (*growth*) apabila rasio IOS adalah sama atau lebih besar dari satu yang berarti nilai pasar saham lebih besar daripada nilai buku saham, dan klasifikasi perusahaan tidak bertumbuh (*non growth*) apabila rasio dari IOS lebih kecil dari satu yang berarti nilai pasar saham lebih kecil daripada nilai bukunya.

3. Berdasarkan hasil pengujian hipotes kedua, secara simultan variabel pertumbuhan aktiva, pertumbuhan ekuitas, pertumbuhan penjualan, dan pertumbuhan laba berpengaruh signifikan terhadap IOS perusahaan otomotif di Bursa Efek Indonesia terbukti, dengan hasil uji F yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang lebih kecil dari taraf $\alpha = 5\%$. Sedangkan secara parsial penelitian ini berhasil membuktikan adanya pengaruh yang signifikan antara variabel realisasi pertumbuhan aktiva, ekuitas, dan penjualan terhadap nilai opsi investasi (IOS). Sedangkan penelitian ini pun tidak berhasil membuktikan adanya pengaruh yang signifikan antara variabel realisasi pertumbuhan laba. Hal tersebut kemungkinan besar disebabkan oleh timbulnya suatu masalah baik dalam bidang ekonomi, maupun faktor-faktor non-ekonomi selama periode tahun 2010 dan 2011.

4. Hasil penelitian yang diperoleh pada rasio MVE/BVE dan MVA/BVA terdapat nilai R Square sebesar 0.412 yang berarti bahwa variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen sebesar 41.2 %, sedangkan sisanya 58.8% dijelaskan variabel lain di luar model penelitian. Untuk rasio PER sebesar 33.5% variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen, sedangkan 66.5% dijelaskan variabel lain di luar model penelitian.

5. Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa realisasi pertumbuhan lebih banyak berpengaruh terhadap rasio IOS yaitu *Market to Book Value of Assets* (MVA/BVA) dan *Price to Earning* (PER).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka penulis mengajukan beberap saran sebagai berikut :

1. Untuk penelitian selanjutnya, hendaknya dilakukan dengan menggunakan rentang waktu dan jumlah sampel penelitian lebih banyak sehingga hasil yang diperoleh lebih akurat.
2. Untuk penelitian selanjutnya selain proksi IOS seperti yang penulis gunakan hendaknya juga menggunakan proksi-proksi set kesempatan investasi atau *Investment Opportunity Set* lainnya.
3. Investor perlu mempertimbangkan sinyal pertumbuhan perusahaan sebelum melakukan transaksi saham dan dalam melakukan investasi pada saham.
4. Penelitian ini hanya pada perusahaan otomotif, hendaknya dilakukan pada jenis perusahaan lainnya selain perusahaan otomotif saja.